

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.440,91	7.480	+0,53%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+78,42	+2,06%
Basic Material	+92,13	+4,42%
Industrials	+51,54	+2,86%
Consumer Non-Cyclicals	+6,80	+0,97%
Consumer Cyclicals	+25,77	+2,58%
Healthcare	+14,78	+0,82%
Financials	+13,66	+0,99%
Properties & Real Estate	+20,36	+2,17%
Technology	-3,36	-0,04%
Infrastructures	+19,66	+1,00%
Transportation & Logistic	+40,64	+2,29%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
INPC	+32,67%	SHID	-14,89%
LRNA	+25,71%	INDS	-14,62%
NETV	+25,00%	SKBM	-14,57%
ALKA	+24,78%	FITT	-14,39%
YELO	+19,32%	MKAP	-14,35%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -2.626,39
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -8.802,14



Pada perdagangan Selasa (10/3), IHSG mengalami *rebound* penguatan sebesar (+1,41%) ke level 7.440,91. Total volume perdagangan mencapai 33,47 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp19,12 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp2.626,39 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp8.802,14 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ITMG, MEDC, AADI, PTBA dan RLCO. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, PTRO, TLKM, APIC dan BBNi.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan *rebound* menguat. Untuk Indeks Strait Times (+2,2%), KLSE (+1,6%), Hang Seng (+2,2%), Nikkei (+2,9%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,6%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,1%), S&P500 (-0,2%) dan Nasdaq (+0,0%).

Untuk perdagangan Rabu (11/3), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 7.480.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia melaporkan bahwa keyakinan konsumen Februari 2026 tetap optimistis di level 125,2, meski sedikit melambat dari Januari yang sebesar 127. Kondisi ini didorong oleh peningkatan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (115,9), sementara ekspektasi ekonomi mendatang tetap kuat di level 134,4. Secara umum, masyarakat masih percaya diri terhadap prospek ekonomi hingga enam bulan ke depan.
- Trump menyatakan operasi militer di Iran hampir tuntas karena kekuatan militer Iran (AL, AU dan komunikasi) dianggap telah lumpuh, sehingga perang diprediksi segera berakhir. Meski harga minyak sempat melonjak hingga US\$120 akibat gangguan di Selat Hormuz, harga mulai melandai seiring harapan gencatan senjata. Namun, tensi tetap tinggi menyusul penunjukan Mojtaba Khamenei yang bergaris keras sebagai pemimpin baru Iran.
- G7 menggelar rapat darurat menyusul lonjakan harga minyak ke US\$119 dan ancaman IRGC bahwa harga minyak bisa menuju US\$200 per barrel jika infrastruktur energi Iran terus ditargetkan. Telah lumpuhnya pengiriman di Selat Hormuz hingga 90%, memicu hilangnya pasokan global secara masif. Dengan keterbatasan cadangan minyak darurat (SPR) dan lumpuhnya kapasitas produksi OPEC, pasar kini terancam mengalami "kehancuran permintaan" akibat kelangkaan energi yang akut.
- India menegaskan kedaulatan energinya dengan menolak ketergantungan pada izin AS untuk membeli minyak Rusia, yang tetap menjadi pemasok utama dan terbesar mereka hingga Februari 2026. Sikap India ini, didukung pengalihan rute pipa Arab Saudi dan pasokan Rusia, dinilai mampu meredam dampak fatal blokade Selat Hormuz terhadap pasokan energi global.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.441	103,5	1,4%	3,9%	17,9%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.861	104,0	2,2%	27,9%	24,4%	3.394		5.041	
KLSE Index	1.702	27,5	1,6%	4,2%	36,0%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.960	551,4	2,2%	32,3%	4,8%	19.828		27.968	
SSE Composite Index	4.123	26,5	0,6%	26,4%	20,3%	3.097		4.183	
Nikkei-225 Index	54.248	1519,7	2,9%	36,0%	43,7%	31.137		58.850	
KSE KOSPI Index	5.533	280,7	5,3%	130,6%	110,5%	2.294		6.307	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.707	-34,3	-0,1%	12,5%	13,7%	37.646		50.188	
Nasdaq	22.697	1,1	0,0%	17,7%	27,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.781	-14,5	-0,2%	15,6%	19,5%	4.983		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.412	162,7	1,6%	26,1%	19,6%	7.679		10.911	
DAX-German	23.969	559,3	2,4%	19,7%	2,9%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp13,03 triliun atau Rp349 per saham. Angka ini merepresentasikan Dividen Payout Ratio 65% dari laba bersih total laba bersih tahun 2025 yang mencapai Rp20,04 triliun, dengan potensi dividend yield sekitar 8,1%, sementara sisanya sebesar 35% ditetapkan sebagai laba ditahan.
- Kinerja laba bersih PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI) sepanjang 2025 terkoreksi dalam sebesar 37,17% menjadi US\$760,18 juta, sejalan dengan penurunan pendapatan yang mencapai US\$4,91 miliar. Meskipun laba bruto dan EBITDA ikut menyusut akibat tekanan operasional, perseroan berhasil memperkuat fundamentalnya dengan memangkas liabilitas hingga 21,76% dan meningkatkan ekuitas menjadi US\$3,64 miliar.
- Laba bersih PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) melonjak 52,9% menjadi Rp63,90 miliar sepanjang 2025, ditopang kenaikan pendapatan sebesar 43,7% menjadi Rp343,32 miliar berkat peningkatan produksi listrik sebesar 56,1% dari proyek baru dan tingginya curah hujan. Ekspansi perseroan terus berlanjut dengan aset yang tumbuh 29% menjadi Rp1,69 triliun serta mulai beroperasinya proyek Kukusan 2 pada Februari 2026.
- Bank National Nobu (NOBU) mengalokasikan dana sebesar Rp50 miliar untuk melakukan aksi pembelian kembali (buyback) saham mulai 9 Maret hingga 8 Juni 2026, melalui Ciptadana Sekuritas. Langkah ini bertujuan menjaga stabilitas harga di tengah volatilitas pasar dan meningkatkan kepercayaan investor tanpa mengganggu likuiditas maupun kinerja keuangan perseroan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.254	7,3	0,1%	12.256		13.358	
IDR/HKD	2.172	9,7	0,4%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.455	1,8	0,1%	2.245		2.455	
IDR/YEN (100yen)	10.711	-29,0	-0,3%	10.599		12.019	
IDR/USD	16.974	55,0	0,3%	16.109		16.981	
IDR/EUR	19.626	-25,2	-0,1%	17.669		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	95	3,9	4,3%	55		109	
ICE Coal Newcastle	144	6,5	4,7%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	5.134	-19,3	-0,4%	2.983		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.588	202,4	1,2%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	50.613	648,0	1,3%	29.603		57.734	
CPO MYR/Mt	4.408	221,0	5,3%	3.780		4.520	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.571	16.139	-
Current Account (US\$ Mil)	-2.748	4.047	-
Current Account (% of GDP)	-0.76%	1.09	-
	November 25	Desember 25	Januari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.703	16.699	16.828
Inflasi (% YoY)	2.72	2.92	3.55
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.1B	\$156.5B	\$154.6B

TRADING IDEA

SMGR - Swing Trading Buy

Close	2.650	
Suggested Entry Point	2.440	
Target Price 1	2.800	+14,75%
Target Price 2	2.970	+21,72%
Stop Loss	2.200	-9,84%
Support 1	2.450	-0,00%
Support 2	2.380	-2,46%

Technical View

Saham SMGR perdagangan Selasa (10/3) ditutup menguat ke level 2.650. Saat ini SMGR menguji area *support*-nya di level 2.300 – 2.570. Jika SMGR bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 2.800 – 2.970.

Secara teknikal, saat ini SMGR memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -460 seiring MACD yang juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal SMGR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.200.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SMGR, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -84,03% YoY. Katalis positif SMGR di 2026 ditopang pemulihan permintaan semen domestik dari proyek infrastruktur pemerintah, program 3 juta rumah, serta rekonstruksi pascabanjir di Sumatra yang berpotensi meningkatkan volume industri. Prospek ini juga diperkuat restrukturisasi internal, efisiensi operasional, normalisasi harga industri, dan potensi penurunan suku bunga yang mendukung sektor properti dan konstruksi.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SMGR berada di range level 2.300 – 2.570 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi SMGR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SMGR dengan Target Price 1 di level 2.800 dan Target Price 2 di level 2.970.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
2 Apr 26	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk	24 Apr 26	1 : 1
9 Apr 26	MEGA	PT Bank Mega Tbk	30 Apr 26	1 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
9 Mar 26	BNLI	PT Bank Permata Tbk	10 Mar 26	7 Apr 26
10 Mar 26	ANDI	PT Andira Agro Tbk	11 Mar 26	2 Apr 26
10 Mar 26	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	11 Mar 26	2 Apr 26
10 Mar 26	MTPS	PT Meta Epsi Tbk	11 Mar 26	2 Apr 26
10 Mar 26	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	11 Mar 26	2 Apr 26
12 Mar 26	ADMF	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	13 Mar 26	6 Apr 26
12 Mar 26	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk	13 Mar 26	6 Apr 26
12 Mar 26	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	13 Mar 26	6 Apr 26
12 Mar 26	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	13 Mar 26	6 Apr 26
13 Mar 26	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	16 Mar 26	7 Apr 26
16 Mar 26	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	17 Mar 26	8 Apr 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Mar 26	BNLI	PT Bank Permata Tbk
13 Mar 26	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk
30 Mar 26	DCII	PT DCI Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
11 Mar 2026	6:50 AM	Japan	PPI MoM FEB	0.20%	0.10%	0.20%
11 Mar 2026	6:50 AM	Japan	PPI YoY FEB	2.30%	2.10%	2.30%
11 Mar 2026	2:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final FEB	0.10%	0.20%	0.20%
11 Mar 2026	2:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final FEB	2.10%	1.90%	1.90%
11 Mar 2026	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM JAN	1.70%		1.10%
11 Mar 2026	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY JAN	16.30%		15.80%
11 Mar 2026	3:00 PM	Spain	Retail Sales MoM JAN	-0.80%		-0.20%
11 Mar 2026	3:00 PM	Spain	Retail Sales YoY JAN	2.90%		4.20%
11 Mar 2026	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM FEB	0.30%	0.20%	0.20%
11 Mar 2026	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY FEB	2.50%	2.50%	2.50%
11 Mar 2026	7:30 PM	United States	Inflation Rate MoM FEB	0.20%	0.20%	0.30%
11 Mar 2026	7:30 PM	United States	Inflation Rate YoY FEB	2.40%	2.50%	2.40%
12 Mar 2026	7:00 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations MAR	5%		4.20%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.